

IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PROGRAM PEMBINAAN ANAK JALANAN

(Studi Kantor Dinas Sosial Kota Tanjungpinang)

Oleh

R. Muhammad Ikmal

NIM. 180563201128

ABSTRAK

Perlindungan anak adalah segala kegiatan untuk menjamin dan melindungi anak agar dapat hidup, tumbuh, berkembang dan berpartisipasi secara optimal sesuai dengan harkat dan martabat, serta mendapat perlindungan yang mempunyai masalah dijalanan. Melihat berbagai kondisi yang dialami anak jalanan, Pemerintah Kota Tanjungpinang khususnya Dinas Sosial Kota Tanjungpinang membuat program pembinaan anak jalanan dimana dengan program yang nyata akan tercipta kebijakan utama untuk mengentaskan masalah anak jalanan dengan menggunakan teori dari George Edwrard III (1980). Metode penelitian ini dijelaskan dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Hasil penelitian melalui indikator komunikasi komunikasi sudah berjalan dengan maksimal dilihat dari pihak-pihak yang terlibat dalam pelaksanaan program pembinaan anak jalanan yaitu Dinas Sosial dan Satpol PP. Namun, masih ditemukan anak jalanan yang tidak dapat mengikuti program karena kurangnya informasi serta tidak mendapatkan izin orang tua. Indikator kedua yaitu sumber daya berupa sumber daya manusia seperti pekerja sosial dan relawan-relawan yang dibutuhkan untuk menjalankan program dan sumber dana untuk menjalankan program pembinaan anak jalanan Dinas Sosial berasal dari APBD Pemerintah. Indikator ketiga yaitu disposisi sudah berjalan sesuai kebijakan yang ada dilihat dari upaya pemerintah daerah dalam mendukung program pembinaan anak jalanan dan sudah adanya kerjasama antara Dinas Sosial dan Satpol PP dalam mendukung program pembinaan anak jalanan. Indikator keempat yaitu struktur birokrasi dilihat dari SOP (*Struktur Operating Procedure*) yang dijalankan Dinas Sosial dalam pelaksanaan program menggunakan Perda Nomor 2 tahun 2015 tentang Penyelenggaraan Perlindungan Anak Jalanan. Peneliti menyimpulkan berdasarkan teori Edward III bahwa implementasi program pembinaan anak jalanan di Dinas Sosial Kota Tanjungpinang sudah berjalan maksimal, dilihat dari sudah adanya kerjasama antara Dinas Sosial dan Satpol PP serta Program Pembinaan anak jalanan sudah berjalan sesuai dengan SOP yang ada.

Kata kunci : Implementasi, Program, Anak Jalanan

IMPLEMENTATION OF STREET CHILD DEVELOPMENT PROGRAM POLICY

(Study of Tanjungpinang City Social Office Office)

By

R. Muhammad Ikmal

NIM. 180563201128

ABSTRACT

Child protection is all activities to guarantee and protect children in order to live, grow, develop and participate optimally in accordance with dignity and dignity, and get protection that has problems on the road. Seeing the various conditions experienced by street children, the Tanjungpinang City Government, especially the Tanjungpinang City Social Office, created a street child development program where with a real program will create the main policy to alleviate the problem of street children by using the theory of George Edward III (1980). This research method is described using a qualitative approach. The results of research through communication indicators have been running optimally seen from the parties involved in the implementation of the street child development program, namely the Social Service and Satpol PP. However, there are still street children who are unable to join the program due to lack of information and do not get parental consent. The second indicator is resources in the form of human resources such as social workers and volunteers needed to run the program and funding resources to run the social service street child development program come from the Government APBD. The third indicator is that the disposition has been running according to existing policies as seen from the efforts of local governments in supporting street child development programs and the cooperation between the Social Service and Satpol PP in supporting street child development programs. The fourth indicator is the bureaucratic structure seen from the SOP (Operating Procedure Structure) carried out by the Social Service in implementing the program using Regional Regulation Number 2 of 2015 concerning the Implementation of Street Child Protection. The researcher concluded based on Edward III's theory that the implementation of the street child development program at the Tanjungpinang City Social Office has run optimally, judging from the cooperation between the Social Office and Satpol PP and the Street Child Development Program has been running in accordance with existing SOPs.

Keywords : Implementation, Program, Street Children